

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Kata Penyukat Hasil Pertanian dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini terdapat 32 kata penyukat. Berikut bentuk kata penyukat hasil pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti *anak liter, baban, barih, batang, bijo, buah, bungkah, didih, embe, garobak, inceh, irok, kabek, kalangan, karanjang, karek, karuang, katidiang, kawik, kotak, liter, lirik, lubang, pacik, peti, piriang, rangkai, rumpun, sukek, tangkai, tekuang, dan unguak.*
2. Terdapat dua makna pada penelitian ini, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal yaitu makna yang terdapat di dalam kamus. Yang mana di dalam penelitian ini hampir semua data memiliki makna leksikal, kecuali *anak liter, didih, kalangan, dan piriang*. Selanjutnya, makna gramatikal adalah makna yang ditambahkan kemudian atau makna dari bentuk dasar yang telah mendapat afiksasi. Semua data di dalam penelitian ini memiliki makna gramatikal.

#### 4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian tentang Kata Penyukat Hasil Pertanian dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ini masih banyak kekurangan dan ada beberapa kata penyukat yang belum dituliskan

oleh peneliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan kembali. Semoga penelitian ini berguna untuk peneliti, pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya mengenai kata penyukat dalam bahasa Minangkabau.

